



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha seorang guru untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dalam pembelajaran dilakukan dengan sistematis mulai dari penyampaian bahan ajar, penyiapan sarana dan alat peraga pembelajaran, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses pembelajaran yang menyenangkan dan pengaturan waktu yang optimal sehingga pembelajaran berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diinginkan.¹

Pelaksanaan pembelajaran memerlukan persiapan yang dirancang oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, mempersiapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, menyiapkan solusi pada permasalahan yang ada dalam kelas, dan lain sebagainya. Sehingga proses pelaksanaan penyampaian materi pembelajaran tidak terasa membosankan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.² Selain persiapan yang bersifat materi, guru juga perlu menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar.³

Penyampaian materi pembelajaran juga harus memperhatikan beberapa potensi kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, karena potensi kemampuan

¹ Rasmi Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, (Sulawesi Selatan: Agma, 2019), 23.

² Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), 5.

³ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 118.

sangat berkaitan erat dengan kecerdasan dan gaya belajar yang beragam oleh setiap peserta didik. Dalam penyampaian materi pembelajaran dan gaya belajar di dalam kelas, guru memerlukan manajemen kelas yang efektif dan efisien untuk menunjang hasil belajar yang diinginkan. Sehingga dalam penyampaian materi belajar perlu adanya pengelolaan lingkungan kelas yang dapat merangsang minat belajar peserta didik.⁴

Minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang terpenting dalam kelancaran belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dalam pembelajaran dapat menunjang keberhasilan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan terus tekun belajar dan semangat mengikuti pembelajaran, berbeda dengan peserta didik yang kurang berminat akan mengikuti pembelajaran dengan rasa malas dan bosan.⁵

Kebijakan merdeka belajar yang dirancang oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, menyatakan bahwa kebebasan belajar adalah kebebasan berpikir.⁶ Salah satu kebijakan kurikulum merdeka yaitu penggabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang digabung menjadi mata pelajaran IPAS. Mata pelajaran IPAS merupakan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana pembelajaran

⁴ Hamzah, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 2.

⁵ Sandri, "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Matematika", *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, Vol. 2 No. 1 (2023), 185.

⁶ Ujang Cepi Berlian, dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Journal of Educational and Language Research*, Vol 1 No. 12 (2022), 107.

akan terasa lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi yang diajarkan. Guru juga harus memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.⁷

Kenyataannya yang terjadi di dunia pendidikan saat ini, masih banyak guru yang kurang menyadari penerapan manajemen kelas secara komprehensif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran.⁸ Seringkali proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan pada kemampuan untuk menghafal informasi, otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya. Akibat dari proses pembelajaran tersebut, ketika peserta didik lulus dari sekolah mereka hanya pintar teoritis tetapi miskin dalam pengaplikasiannya.⁹

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai manajemen kelas pada pembelajaran IPAS dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Islam An-Nawawiyah Rembang. SD Islam An-Nawawiyah merupakan salah satu sekolah yang sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Dari hasil pra observasi yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti, sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka

⁷ Faturahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2012). 80.

⁸ Amir Hamzah, "Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran" *Tadris*, Vol 4 No. 2 (2009), 252.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 1.

dan pengelolaan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan minat yang dimiliki peserta didik, yaitu pelaksanaan pembelajaran menggunakan macam-macam media dan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik sangat berminat dalam mengikuti pembelajaran, dan guru mengatur ruang belajar dengan. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kelas Pada Pembelajaran IPAS dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDI An-Nawawiyah Rembang”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka batasan masalah yang dirumuskan penulis adalah bagaimana pengelolaan kelas pada pelaksanaan pembelajaran IPAS dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Islam An-Nawawiyah Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan kelas pada pelaksanaan pembelajaran IPAS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Islam An-Nawawiyah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kelas pada pelaksanaan pembelajaran IPAS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Islam An-Nawawiyah Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Akademis

- a. Menambah ilmu pengetahuan, terutama pada manajemen kelas yang maksimal pada proses pembelajaran secara optimal.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian di bidang pendidikan baik mahasiswa maupun umum.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan sebagai tugas para guru terkait pengelolaan kelas.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Bagi guru, dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar serta dapat meningkatkan keterampilan mengajar di dalam kelas serta dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengajar.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dari penelitian ini dapat digunakan sumber informasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pengembang diri dan penambah wawasan tentang bagaimana penerapan pembelajaran kurikulum di sekolah, selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi

mengenai penerapan kurikulum merdeka sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat yang terdiri atas lima bab. Beberapa bab tersebut terdapat sub bab yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan menggambarkan hal-hal yang akan dibahas, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II, kajian pustaka berisi penjelasan tentang manajemen kelas pada pembelajaran IPAS pada minat belajar siswa yang meliputi: manajemen kelas, , minat belajar siswa, dan kurikulum merdeka.

Bab III, metode penelitian berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang didalamnya membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data.

Bab IV, hasil Penelitian dan pembahasan yang dapat menjawab rumusan masalah yang berisikan gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V, penutup memuat kesimpulan terhadap semua permasalahan yang dikemukakan pada penelitian, dan saran-saran yang dapat membangun dan memperbaiki isi skripsi ini.